

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan penelitian ini memusatkan perhatian dalam penerapan metode *Drill* pada kelompok B TK Kusuma Mulia Tengger Lor Kunjang Kediri. Pendekatan Kualitatif di pilih karena bersifat natural, deskriptif dan edukatif sehingga lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan peneliti dengan subyek penelitian yang mempunyai kepekaan serta daya pola penyesuaian diri dengan banyak pengaruh dari pola- pola yang dihadapi. Pendekatan kualitatif memudahkan dalam menemukan makna dari sebuah fenomena yang terjadi di lapangan.

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Karena penelitian tersebut di lakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di dalam kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu perencanaan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang disengaja dimunculkan dan terjadi di dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau arahan yang di sampaikan guru terhadap anak didik tersebut. Pelaksanaan PTK ini dilakukan melalui beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu:

1. *Planning* atau rencana awal yang akan dilakukan.
2. *Action* atau tindakan.
3. *Observation* atau pengamatan.
4. Refleksi.¹

Dalam proses PTK ini, peneliti sendiri yang berperan sebagai guru atau pengajar Pendidikan Agama Islam dan terlibat dalam menerapkan semua tahapan, yaitu mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

1. Perencanaan. Tahapan ini berupaya penyusunan rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.
2. Tindakan. Pada tahap ini rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan. Dengan menjelaskan :
 - a. Langkah demi langkah kegiatan yang akan dilakukan
 - b. Kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh guru,
 - c. Kegiatan yang diharapkan dilakukan oleh siswa.
 - d. Jenis instrument yang akan digunakan untuk penumpulan data atau pengamatan.
3. Observasi. Tahap ini sebenarnya berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama menggunakan format observasi atau penilaian yang telah disusun.

¹ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), 215

4. Refleksi. Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

B. Kehadiran Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 23 hari dengan 3 siklus, dengan 2 kali pertemuan dalam satu minggu terhitung sejak tanggal 6 Pebruari- 28 Pebruari 2014 dengan siswa kelompok B yang berjumlah 30 anak .

C. Subjek Penelitian

Dalam PTK ini subjek penelitian adalah siswa kelompok B yang berjumlah 30 anak, terdiri 13 laki-laki dan 17 perempuan dari TK Kusuma Mulia 01 Tengger Lor Kunjang Kediri.

D. Lokasi Penelitian

TK Kusuma Mulia Tengger lor ini berada di desa Tengger Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri. Adapun jarak tempuh dengan Kecamatan Kunjang sekitar : 3 KM , dibawah naungan Muslimat NU Ranting Tengger Ancab.Kunjang pada tanggal 17 Juli 1979, dengan NPSN: 20572861.

1. Visi dan Misi TK Kusuma Mulia 01 Tengger Lor Kunjang adalah :

Visi : “ Mencetak anak yang bertaqwa kepada Allah SWT, disiplin, cerdas, terampil dan berakhlakul karimah”.

Misi :

- a. Mewujudkan TK Kusuma Mulia 01 Tengger Lor sebagai taman pendidikan yang islami.

- b. Menghasilkan lulusan yang berprestasi memuaskan.
- c. Mengamalkan dasar ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Membiasakan anak yang kreatif, disiplin dan beretika baik.

2. Data Guru Pengajar TK Kusuma Mulia 01 Tengger Lor Kunjang

No.	Nama	Tempat/Tanggal lahir	Keterangan
1.	Siti Mualimah, S.Pd	Kediri, 3-12-1969	Kepala Sekolah
2.	Uswatin, S.Pd	Kediri, 25-7-1960	Guru
3.	Umi Liumah, S.Pd.I	Kediri, 2- 5 -1965	Guru
4.	Umi Nasikah	Kediri, 15-8- 1966	Guru
5.	Uswatun Kasanah, S.Pd	Kediri, 26-9- 1977	Guru
6.	Fitrotul Rofiqoh, S.Pd, AUD	Kediri, 30-5- 1986	Guru
7.	Titin Nur Farida (masih Kuliah GPAI STAIN Kediri)	Kediri, 13-5- 1981	Guru

E. Rencana Tindakan

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas Penelitian ini dilaksanakan selama 6 kali pertemuan, yang dimulai pada hari Kamis 6 Pebruari – 28 Pebruari 2014.

Dari hasil tes kegiatan diketahui bahwa siswa belum sepenuhnya bisa menyerap pelajaran yang telah disampaikan sehingga peneliti beserta guru mata pelajaran merumuskan alternative tindakan dan menyusun rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode driil.

Menurut Suhardjono “PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya”.² Sedangkan menurut Suharsimi menjelaskan PTK melalui paparan gabungan definisi dari tiga kata Penelitian + Tindakan + Kelas sebagai berikut :

1. Penelitian adalah kegiatan untuk memperoleh suatu obyek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat bagi peneliti.
2. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.³

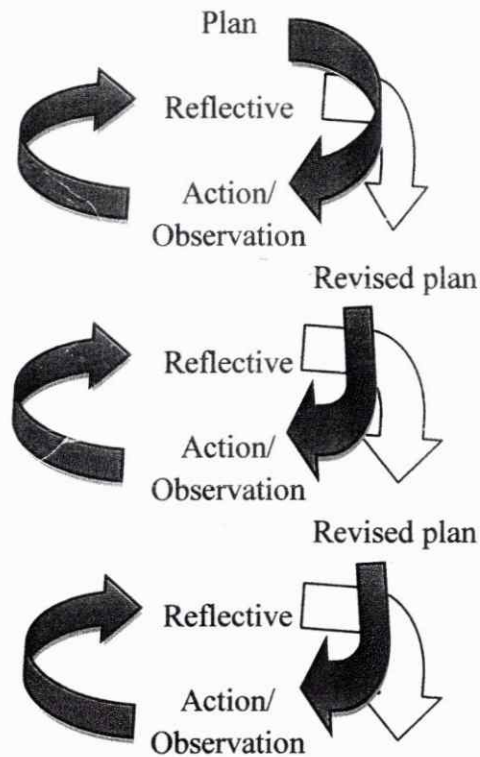
Dan sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu PTK, maka peneliti ini menggunakan model PTK dari Hopkins, seperti yang dikutip Masnur Muslich, dalam bukunya *Melaksanakan PTK itu Mudah*, yang secara garis besar prosedur penelitian tindakan kelas yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap terdiri atas pengamatan, pendahuluan/perencanaan, dan pelaksanaan tindakan, perencanaan tindakan, pemberian tindakan observasi, dan refleksi.⁴ Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang-ulang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas.

² Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008),58

³ Ibid, 74

⁴ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), 43

Tahap-tahap tersebut membentuk spiral. Tindakan penelitian spiral itu bila diwujudkan dalam gambar akan tampak sebagai berikut :⁵



Penjelasan alur adalah langkah pertama yang harus dilakukan yaitu melakukan perencanaan (*planning*) tindakan dengan membuat skenario pembelajaran, lembar observasi, dan lain-lain. Selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan. Pada tahap pelaksanaan tindakan didalamnya dilakukan pengamatan (*observasi*). Selanjutnya melakukan analisis dan refleksi. Apabila metode yang digunakan telah berhasil, dapat langsung ditarik kesimpulan. Akan tetapi, apabila metode yang digunakan masih perlu perbaikan maka dilakukan

⁵ Ibid, 43

rencana selanjutnya, demikian terus secara berulang sampai metode yang digunakan benar-benar berhasil.

Langkah awal sebelum tindakan dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan pratindakan atau refleksi awal. Kegiatan pratindakan ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum tindakan dilakukan.

Pada tahap perencanaan pratindakan, peneliti melakukan refleksi tentang teknik pembelajaran yang selama ini peneliti lakukan dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini, penelitian melakukan observasi dalam tiga siklus, yaitu siklus I, siklus II dan siklus III. Di mana masing-masing siklus dikenal perlakuan yang sama dan membahas satu sub bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing-masing putaran. Dibuat dalam tiga siklus, dimasukkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Siklus Penelitian

Siklus I	1. Perencanaan	a. Membuat skenario pembelajaran. b. Membuat lembar observasi.
	2. Tindakan	a. Menerapkan tindakan mengacu pada skenario : - Pemberian informasi tentang rencana pembelajaran. - Siswa diminta mengerjakan "sesuatu" yang sesuai dengan skenario pembelajaran.

	<p>3. Pengamatan</p> <p>4. Refleksi</p>	<p>- Memberikan arahan dan tugas kegiatan berikutnya.</p> <p>a. Pengamatan dilakukan bersama dengan tindakan, dengan menggunakan instrument yang telah tersedia. Fokus pengamatan adalah kegiatan siswa dalam mengerjakan sesuatu yang sesuai dengan skenario pembelajaran.</p> <p>a. Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki dan apa saja yang harus menjadi perhatian pada tindakan berikutnya.</p>
Siklus II	<p>1. Perencanaan</p> <p>2. Tindakan</p> <p>3. Pengamatan</p> <p>4. Refleksi</p>	<p>1. Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah</p> <p>2. Pelaksanaan program tindakan II</p> <p>3. Pengumpulan data tindakan II</p> <p>4. Evaluasi tindakan II</p>
Siklus III dan seterusnya		

1. Siklus I

a. Tahap Awal

- Salam pembuka
- Perkenalan antara peneliti dengan siswa
- Pre test

b. Tahap inti

- Peneliti menjelaskan materi surat al-kafirun
- Menyimpulkan materi

c. Tahap akhir

- Peneliti memberikan motivasi
- Peneliti memberikan post test
- Memberi tugas rumah (PR) belajar menghafal di rumah
- Salam penutup

2. Siklus II

a. Tahap Awal

- Salam pembuka
- Presensi siswa
- Pre test

b. Tahap inti

- Peneliti /guru menjelaskan materi tentang arti Q.S. Al-Kafirun
- Menghafalkan materi sural al-kafirun
- Menyimpulkan materi

c. Tahap akhir

- Peneliti memberikan motivasi
- Peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang diberikan pada pertemuan minggu yang lalu
- Peneliti memberian tugas untuk menghafalkan surat al-kafirun
- Salam penutup

3. Siklus III

1. Tahap Awal

- Salam pembuka
- Presensi siswa
- Pre test

2. Tahap inti

- Peneliti /guru menjelaskan materi tentang ayat yang terkandung di dalam surat al-kafirun
- Menyimpulkan materi
- Peneliti mengecek pemahaman dan hafalannya

3. Tahap akhir

- Peneliti meminta siswa untuk maju menghafal surat al- kafirun, secara bergantian
- Salam penutup

Analisa dan Refleksi

1. Tahap Awal

- Salam pembuka
- Presensi siswa
- Peneliti menanyakan persiapan siswa untuk ulangan

2. Tahap inti

- Peneliti meminta siswa untuk menghafalkan surat al-kafirun dengan benar sesuai dengan minggu yang lalu
- Peneliti /guru menjelaskan semua materi tentang hafalan surat pendek

- Peneliti mengecek pemahaman siswa dengan di beri beberapa pertanyaan
- Peneliti /guru memberikan intruksi tentang cara membaca yang benar dalam surat al-kafirun
- Peneliti /guru membacakan surat al-kafirun

3. Tahap akhir

- Peneliti /guru meminta siswa unuk mengumpulkan lembar jawaban setelah waktu berakhir

2. Salam penutup

F. Data dan Sumber Data

Adapun data sumber data dalam PTK ini adalah :

1. Siswa. Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Guru. Yang berperan menjadi Fasilitator pada penelitian ini adalah guru TK Kusuma Mulia Tengger Lor Kunjang yang bernama Ibu Uswatun Hasanah. Peneliti berperan untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan metode *Driil* untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek siswa.

G. Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi sebagai metode ilmiah, diartikan “ sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-

fenomena yang diselidiki”.⁶ Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menentukan data dan informasi dari gejala/fenomena (kegiatan/peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan. Observasi ini dilakukan sejak pertemuan pertama masuk kelas yaitu pada telah dibuat. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan dan hasil belajar siswa. Untuk mendapatkan data yaitu dengan cara membuat catatan perkembangan siswa selama penelitian berlangsung.⁷

Dilihat dari segi pelaksanaannya observasi bisa ditempuh dengan dua cara:

a. Observasi Langsung

Observasi langsung adalah menjadikan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek dan diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan didalam situasi buatan yang khusus diadakan.

b. Observasi Tidak Langsung

Observasi tidak langsung yaitu observasi yang dilakukan terhadap dilakukan suatu obyek melalui perantaraan suatu alat/cara baik dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun buatan.⁸

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 135.

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung :Pustaka Setia,2011), 168..

⁸ Yuli Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC Anggota Ikapi, 2011), 96.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu "Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, data statistik, program sekolah, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya."⁹

H. Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu dilaksanakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktifitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau prosentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Untuk Menilai Ulangan atau Tes Formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

⁹ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Reinika Cipta, 1998), 136.

Keterangan :

X = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah siswa

2. Untuk Ketuntasan Belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar, yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 2008, yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor nilai 70, dan kelas disebut tuntas-tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari sama dengan 70%. Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Adapun KKM yang ada di SDN Ngronggo I Kota Kediri mata pelajaran PAI adalah seorang siswa harus mampu mencapai 70.

3. Analisis Data Observasi

Data yang diperoleh tersebut selanjutnya dianalisis secara deskriptif, yaitu analisis data observasi penerapan metode Group Discussion untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti membagi kriteria bentuk penelitian data sebagai berikut:

Penskoran:

Sangat Baik = Skor 4

Baik = Skor 3

Cukup Baik = Skor 2

Kurang Baik = Skor 1

Pengolahan data observasi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menjumlahkan perolehan skor dari seluruh hasil butir pertanyaan.
- b. Mencari skor rata-rata dengan membagi jumlah perolehan skor oleh banyaknya pertanyaan.
- c. Setelah skor rata-rata diketahui, dicari nilai prosentasinya dengan cara membagi skor rata-rata dengan skor maksimum dikalikan 100%.
Norma pengujian menggunakan skala prosentase dengan tingkat kriteria sebagai berikut:

90% - 100% = sangat baik

80%-89% = baik

70%-79% = cukup

60%-69% = kurang baik